

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan secara langsung terjun ke lapangan oleh penulis untuk mengumpulkan data-data mengenai persepsi siswa pada mahasiswa PPL II Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin dan pengaruhnya terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika siswa MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin tahun pelajaran 2016/2017.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka dan dianalisis secara statistik. Menurut Sugiyono, penelitian dengan menggunakan kuantitatif pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika.⁴⁶

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 14.

tetentu.⁴⁷ Penelitian ini mencoba untuk menganalisis pengaruh persepsi siswa tentang Mahasiswa PPL II terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

C. Desain Penelitian

Adapun jenis desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Expost Facto*. Menurut Sukardi, *expost facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini keterikatan antar variabel bebas dengan variabel terikat telah terjadi secara alami dan peneliti dengan *setting* tersebut ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya.⁴⁸

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.⁴⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i MTsN Banjar Selatan 2

⁴⁷Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PT Rajagrafindo Persada,2014), h. 75.

⁴⁸Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 165.

⁴⁹Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 118.

Banjarmasin yang pernah diajarkan oleh mahasiswa PPL II jurusan Pendidikan Matematika tahun pelajaran 2016/2017.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
VII A	42
VII B	42
VII C	42
VII D	42
VIII A	40
VIII B	39
VIII C	40
IX A	33
IX B	38
IX C	36
Jumlah	394

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.⁵⁰ Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *Simple Random Sampling*.

Penggunaan *teknik simple random sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel yang memungkinkan untuk setiap anggota dalam sebuah populasi untuk dipilih menjadi sampel. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
VII A	5
VII B	5
VII C	5
VII D	5
VIII A	5
VIII B	5

⁵⁰*Ibid.*, h. 10.

VIII C	5
IX A	5
IX B	5
IX C	5
Jumlah	50

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang di ambil dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang, yaitu sebagai berikut:

a. Data Pokok

Adapun data pokok yang digali oleh peneliti dalam penelitian ini tentang persepsi siswa pada mahasiswa PPL II dan minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika siswa MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Adapun data penunjang yaitu data tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin, keadaan siswa, guru dan karyawan, serta sarana dan prasarana sekolah.

2. Sumber data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu sebagian siswa MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru matematika yang mengajar, mahasiswa PPL II yang mengajar matematika dan staf tata usaha pada MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin.

- c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru maupun tata usaha.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik dan tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.⁵¹ Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengamatan langsung terhadap data yang lebih konkret dan digunakan untuk mengamati keadaan lokasi penelitian yang menyangkut sarana dan prasarana di MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin.

2. Angket

Angket atau kuesioner merupakan suatu tehnik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya langsung dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.⁵²

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, *op.cit.*, h. 130.

⁵²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya) h. 219.

Angket merupakan suatu daftar pertanyaan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individu atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu.⁵³

Butir-butir angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai persepsi siswa pada mahasiswa PPL II dan minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika siswa MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin.

Untuk menghitung angket pada penelitian ini digunakan skala likert. Skala likert berguna untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.⁵⁴

3. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁵⁵ Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang persepsi siswa pada mahasiswa PPL II, minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika serta untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaannya melalui tanya jawab dengan responden dan informan sesuai data yang digali.

⁵³Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan, op.cit.*, h. 180.

⁵⁴Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula, op. cit.*, h. 87

⁵⁵*Ibid*, h. 153

Tabel 3.3 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data pokok, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data yang berkenaan dengan persepsi siswa terhadap mahasiswa PPL II. • Data yang berkenaan dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika pada mata pelajaran Matematika siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa • Siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Angket • Angket
	<p>Data penunjang, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambaran umum lokasi penelitian • Keadaan siswa MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin • Keadaan dewan guru dan staf tata usaha MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin • Keadaan sarana dan prasarana di MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin • Jadwal belajar di MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah • Guru Kelas • Kepala Sekolah • Kepala Sekolah • Staf Tata Usaha 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi dan Observasi • Dokumentasi dan Observasi • Dokumentasi, wawancara, dan Observasi • Dokumentasi, wawancara, dan Observasi • Dokumentasi, wawancara dan Observasi

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.⁵⁶ Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai gambaran umum lokasi penelitian, serta arsip-arsip sekolah yang dibutuhkan untuk melengkapi data yang diperlukan.

⁵⁶*Ibid*, h. 222.

G. Pengembangan Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto, “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.⁵⁷ Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah lembar angket, yang berisi sejumlah pernyataan tertulis yang akan digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai persepsi siswa pada mahasiswa PPL II dan minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

Penyusunan instrumen harus melalui langkah-langkah tertentu agar dalam proses pembuatannya menjadi lebih jelas dan mudah. Langkah langkah yang harus ditempuh yaitu pembuatan kisi-kisi instrumen dan penentuan skor. Adapun kisi-kisi instrumen yang akan disusun yaitu mengenai persepsi siswa tentang keterampilan mengajar mahasiswa PPL II dan minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika pada mata pelajaran Matematika siswa. Kisi-kisi persepsi siswa tentang keterampilan mengajar mahasiswa PPL II disajikan pada tabel 3.4, sedangkan kisi-kisi tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika pada mata pelajaran Matematika siswa disajikan pada tabel 3.5.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL II

No	Indikator	No Item	Jumlah	No Item yang digunakan	Jumlah
----	-----------	---------	--------	------------------------	--------

⁵⁷Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h. 160.

		+	-		+	-	
1.	Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	1, 2, 3, 4, 6	5, 7	7	3,6		2
2.	Keterampilan menjelaskan	8, 9,	10,11	4	8	10, 11	3
3.	Keterampilan memberi penguatan	12, 14, 15	13, 16	5	15	13, 16	3
4.	Keterampilan mengelola kelas	17, 18, 20	19	4		19	1
5.	Keterampilan mengadakan variasi	21, 22	23	3	22		1
6.	Keterampilan bertanya	24, 25	26	3	24, 25	26	3
7.	Keterampilan membimbing dikusi kelompok kecil	27, 28, 30	29	4	27		1
8.	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan	31, 33,	32	3	31	32	2
Jumlah pernyataan				33	Jumlah		16

Tabel 3.5 Kisi-kisi Minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika

No	Indikator	No Item		Jumlah	No Item yang digunakan		Jumlah
		+	-		+	-	
1.	Perasaan senang	1, 2, 4	3, 5	5	1, 2, 4	3, 5	5
2.	Keterlibatan	8, 9	6, 7	4	8, 9	6, 7	4
3.	Ketertarikan	10, 11	12, 13, 14	5	10, 11	12, 14	4
4.	Perhatian	15, 17, 19	16, 18	5	15, 17, 19	16, 18	5
Jumlah pernyataan				19	Jumlah		18

2. Pengujian Instrumen

Adapun pelaksanaan uji coba dilakukan diluar subjek penelitian. Uji coba instrumen tes diberikan pada siswa kelas IX-D MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin.

a. Validitas

Validitas adalah suatu alat ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu tes. Untuk menentukan validitas butir soal digunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan angka kasar yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi *product moment*

N : jumlah siswa

X : Jumlah item soal

Y : skor total.⁵⁸

Harga r_{xy} perhitungan dibandingkan dengan r pada tabel harga kritik *Product Moment* dengan taraf signifikansi 5 %, jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut *valid*. Sedangkan jika $r_{xy} \leq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut tidak *valid*.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau kebenaran alat tersebut dalam menilai apa yang dinilai. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus alpha, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen yang dicari

⁵⁸Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 146.

$\sum \sigma_i^2$: jumlah varians skor tiap-tiap butir soal

σ_t^2 : varians total

k : jumlah butir soal.⁵⁹

Dan rumus varians total yang digunakan adalah:⁶⁰

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N}$$

Untuk memberi interpretasi terhadap r_{11} maka harga r_{11} yang didapat dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{11} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut reliabel. Sedangkan jika $r_{11} \leq r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan tidak reliabel.

3. Hasil Uji Coba Instrumen

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas instrumen yang telah diujikan, maka untuk menentukan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti memilih instrumen yang valid atau memiliki tingkat validitas yang tinggi dan reliabel dalam keadaan cukup dan baik. Adapun hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir item disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.6 Harga Validitas dan Reliabilitas Instrumen Uji Coba.

	Butir Pernyataan	r_{xy}	Ket	r_{11}	Ket
Angket Persepsi	1	0,258	Tidak Valid	0,768	Reliabel
	2	0,154	Tidak Valid		
	3	0,322	Valid		
	4	0,067	Tidak Valid		
	5	0,082	Tidak Valid		
	6	0,369	Valid		
	7	-0,043	Tidak Valid		
	8	0,329	Valid		

⁵⁹*Ibid*, h. 147.

⁶⁰*Ibid.*, h. 148.

	9	0,158	Tidak Valid		
	10	0,446	Valid		
	11	0,360	Valid		
	12	0,089	Tidak Valid		
	13	0,400	Valid		
	14	0,181	Tidak Valid		
	15	0,369	Valid		
	16	0,522	Valid		
	17	0,259	Tidak Valid		
	18	0,150	Tidak Valid		
	19	0,431	Valid		
	20	0,257	Tidak Valid		
	21	0,183	Tidak Valid		
	22	0,342	Valid		
	23	0,101	Tidak Valid		
	24	0,548	Valid		
	25	0,488	Valid		
	26	0,604	Valid		
	27	0,482	Valid		
	28	0,221	Tidak Valid		
	29	0,260	Tidak Valid		
	30	0,289	Valid		
	31	0,461	Valid		
	32	0,534	Valid		
	33	0,243	Tidak Valid		
Angket Minat	Butir Pernyataan	r_{xy}	Ket	r_{11}	Ket
	1	0,615	Valid	0,847	Reliabel
	2	0,460	Valid		
	3	0,543	Valid		
	4	0,456	Valid		
	5	0,491	Valid		
	6	0,499	Valid		
	7	0,677	Valid		
	8	0,380	Valid		
	9	0,573	Valid		
	10	0,595	Valid		
	11	0,701	Valid		
	12	0,617	Valid		
	13	0,289	Valid		
	14	0,363	Valid		
	15	0,392	Valid		
	16	0,456	Valid		
	17	0,641	Valid		
	18	0,560	Valid		

	19	0,522	Valid		
--	----	-------	-------	--	--

H. Teknik Analisi Data

1. Penyajian Data

Data pada penelitian ini disajikan dengan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁶¹ Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel. Deskripsi data yang dimaksud meliputi penyajian Mean(M), Median(Me), Modus(Mo), tabel distribusi frekuensi dan histogram.

a. Mean, Median, Modus

Mean merupakan nilai rata-rata yaitu jumlah total dibagi jumlah individu. Median adalah suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi sebelah atas dan frekuensi distribusi sebelah bawah. Modus adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi terbanyak dalam distribusi.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel distribusi frekuensi adalah penyusunan suatu data mulai dari terkecil sampai terbesar yang membagi banyaknya data ke dalam beberapa kelas supaya mudah dipahami, dibaca dan sebagai bahan informasi.⁶²

Langkah-langkah untuk menyusun tabel distribusi frekuensi yaitu:

⁶¹Muslich Anshori & Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga, 2009), h. 116.

⁶²Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.

- 1) Menentukan Jumlah Kelas Interval. Jumlah kelas interval ditentukan dengan menggunakan rumus *Sturges* yaitu:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

k : jumlah kelas interval

n : jumlah data

- 2) Menghitung Rentang Data. Rentang data diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

- 3) Menentukan Panjang Interval Kelas. Panjang kelas ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah Kelas Interval}}$$

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.⁶³

2. Analisis Data Persepsi dan Minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika

Skala yang digunakan untuk angket siswa dalam penelitian ini adalah 5 skala, dengan penskoran seperti ditunjukkan pada Tabel 3.7. berikut ini.

Tabel 3.7. Skala Penilaian Angket⁶⁴

⁶³M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*. (Bogor: Ghalia Indonesia; IKAPI, 2002), h. 43.

⁶⁴Riduwan, M.B.A., *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 87.

Alternatif Jawaban	Bobot Penilaian	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

Data yang telah diperoleh melalui angket persepsi dan minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika. Kemudian dihitung dengan persentase. Persentase dapat diperoleh dengan rumus berikut⁶⁵.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Dari persentase yang telah diperoleh kemudian ditransformasikan ke dalam kalimat yang bersifat kualitatif. Untuk menentukan kriteria dilakukan dengan cara seperti Tabel 3.8. di bawah ini.

Tabel 3.8. Persentase skor angket⁶⁶

No.	Interval	Keterangan
1	0% - 20%	Kurang Sekali
2	21% - 40%	Kurang
3	41% - 60%	Cukup
4	61% - 80%	Baik
5	81% - 100%	Baik Sekali

3. Uji Asumsi Klasik

⁶⁵Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, op. cit., h. Op.cit, h. 68.

⁶⁶Riduwan, M.B.A, *op.cit.*, h. 89.

Model regresi linear dapat disebut sebagai model yang baik jika memenuhi asumsi klasik. Oleh karena itu, uji asumsi klasik sangat diperlukan sebelum melakukan analisis regresi.⁶⁷ Uji asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji linieritas dan uji heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dalam uji normalitas ini penulis menggunakan *Uji Kolmogorov Smirnov*. *Uji Kolmogorov Smirnov* yang menyebutkan data dapat dikatakan normal bila probabilitas atau signifikansi berada diatas 0,05.⁶⁸

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah hubungan antarvariabel yang hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak). Jadi, peningkatan atau penurunan kuantitas di salah satu varibael akan diikuti secara linear oleh peningkatan atau penurunan kuantitas di varibel lainnya.⁶⁹

c. Uji Heteroskedastisitas

⁶⁷Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 53.

⁶⁸Dewi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Jogyakarta: Andi, 2012), h. 144.

⁶⁹Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *Op.cit.*, h. 80.

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah terjadi homokedastisitas dalam model, atau dengan perkataan lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji heteroskedastisitas dengan grafik *Scatterplot*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan grafik *scatterplot* sebagai berikut:

- Jika terdapat pola tertentu pada grafik scatterplot SPSS, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas.
- Sebaliknya, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar, maka indikasinya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.⁷⁰

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana yaitu untuk menganalisis seberapa besar pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*). Metode ini cocok digunakan untuk menganalisis pengaruh suatu variabel *independent*, yaitu persepsi siswa pada mahasiswa PPL II terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.⁷¹ Data yang dianalisis menggunakan regresi linier harus berskala interval. Bentuk umum persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

⁷⁰*Ibid.*, h. 66.

⁷¹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 378.

Keterangan:

X : variabel bebas (Persepsi siswa)

Y : variabel terikat (Minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika)

a dan b : konstanta.⁷²

Untuk mengetahui kesesuaian model regresi linier sederhana, diperlukan uji t dan koefisien determinasi, sebagai berikut:

a. Uji t

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independent* berpengaruh atau tidak terhadap variabel *dependent*, dalam hal ini untuk mengetahui apakah persepsi siswa pada mahasiswa PPL II berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika. Pengujian ini dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan $df = n - 2$.

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa pada mahasiswa PPL II terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa pada mahasiswa PPL II terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

2) Menentukan t hitung

3) Menentukan t tabel

⁷²Syofian Siregar, *loc.cit.*

4) Kriteria Pengujian

Jika : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

5) Membuat kesimpulan.

b. Koefisiens Determinasi

Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara dua variabel. Nilai koefisien dari determinasi menunjukkan persentase variasi nilai variabel yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan.

I. Prosedur Penelitian

Kegiatan penelitian yang dilaksanakan dibagi dalam beberapa tahapan:

1. Tahap perencanaan

- a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah, dewan guru, khususnya guru bidang studi matematika di MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin.
- b. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
- c. Menyerahkan proposal skripsi kepada tim skripsi mohon persetujuan judul.

2. Tahap persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi
- b. Memohon surat riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

- c. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru matematika untuk mengatur jadwal penelitian

3. Tahap pelaksanaan

- a. Melaksanakan riset
- b. Melaksanakan uji coba instrumen penelitian
- c. Melaksanakan penelitian
- d. Mengolah, menyusun, dan menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian
- e. Menyimpulkan hasil penelitian

4. Tahap penyusunan laporan

- a. Melakukan penyusunan terhadap hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi, diperbaiki dan disetujui.
- c. Melakukan penggandaan untuk selanjutnya dibawa ke sidang munaqasah.